

---

# **PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ45**

**Novianti**

Email: Novianti.babyvallent@gmail.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham. Objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2011 sampai 2015. Sampel dalam penelitian ini adalah 22 perusahaan yang secara konsisten terdaftar di LQ45 selama periode 2011 sampai 2015. Bentuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan cara analisis data. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumenter yaitu laporan keuangan periode 2011 sampai dengan tahun 2015. Teknik analisis data berupa rasio keuangan, statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis linear berganda. Pengolahan data dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 22. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Return On Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap Harga Saham, dan *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

**KATA KUNCI:** *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, Harga Saham.

## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan menjadi salah satu sumber informasi keuangan bagi pemakainya untuk menilai hasil operasi perusahaan. Informasi laporan keuangan diharapkan dapat bermanfaat bagi investor, sehingga investor dapat memprediksi kinerja perusahaan. Oleh karena itu laporan keuangan harus disajikan dengan benar, sehingga berguna bagi setiap pihak yang membutuhkan, khususnya bagi pihak yang akan menggunakan laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Tujuan utama dari suatu investasi adalah untuk memperoleh keuntungan (*capital gain*). Investor dikatakan untung jika hasil yang diperoleh dari suatu investasi lebih besar dari pada biaya yang telah dikeluarkan. Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)*.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham.

---

3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

### **KAJIAN TEORITIS**

Pasar modal adalah instrument keuangan yang memperjual belikan surat-surat berharga berupa obligasi dan ekuitas atau saham untuk jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta, dan kegiatannya dilaksanakan di bursa dimana tempat bertemunya para pialang yang mewakili investor.

Menurut Tandelilin (2001: 13): “Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas”

Menurut Husnan (2005: 3): “Pasar modal sebagai pasar untuk berbagi instrument keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta”

Menurut Ahmad (2004: 17): “Pasar modal adalah sarana pembentukan modal dan akumulasi dana yang diarahkan, untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengarahannya guna menunjang pembiayaan pembangunan nasional”

Menurut Samsul (2015: 57): “Pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya permintaan dan penawaran atas instrument keuangan untuk jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun”

Menurut Hartono (2008: 3): “Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi”

Menurut Anoraga dan Pakarti (2008: 5): “Pasar modal adalah jaringan tatanan yang memungkinkan pertukaran klaim jangka panjang, penambahan *financial asset* pada saat yang sama”

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal juga sebagai sarana bagi perusahaan untuk menghimpun dana dalam jangka panjang serta sarana untuk melakukan investasi bagi para investor.

---

Saham adalah surat berharga tanda kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan, sebagai bukti bahwa orang tersebut melakukan investasi pada suatu perusahaan dan memiliki hak atas laba yang diperoleh perusahaan.

Menurut Samsul (2015: 18): “Saham adalah tanda bukti kepemilikan perusahaan”

Menurut Tandelilin (2001: 18): “Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham”

Menurut Anoraga dan Pakarti (2008: 50): “Surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan”

Saham dapat dibedakan menjadi saham biasa dan saham preferen. Saham biasa adalah saham yang mempunyai hak suara dan mendapatkan deviden. Saham preferen adalah saham yang mempunyai hak preferen, bisa dalam bentuk fixed dividen, mendapatkan klaim lebih dahulu dari saham biasa dan lainnya.

Harga saham merupakan harga yang terbentuk di bursa saham. Secara umum harga saham digunakan untuk menghitung nilai dari suatu saham. Harga dari suatu saham cenderung dipengaruhi oleh tekanan psikologis dari pembeli dan penjual.

Menurut Hartono (2008: 125): “Harga dari saham di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan dipasar bursa”

Menurut Tandelilin (2001: 19): “Harga saham biasa yang terjadi di pasar (harga pasar saham) akan sangat berarti bagi perusahaan karena harga tersebut akan menentukan besarnya nilai perusahaan”

*Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Semakin tinggi *Return On Asset* menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivanya untuk menghasilkan laba bersih.

Menurut Sutrisno (2000: 228): “Rasio *Profitabilitas* untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan, semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan”

*Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung besarnya *return* yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki. *Return On Asset* yang besar menggambarkan kinerja perusahaan yang baik, karena dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang besar.

---

Rasio *Return On Asset* penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return On Asset*, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan.

Perusahaan yang memiliki *Return On Asset* yang tinggi adalah perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang besar dengan aset yang dimiliki. Dengan laba yang tinggi perusahaan dapat menarik perhatian para investor dan calon investor untuk membeli saham, karena perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik dalam mengelola aset perusahaan sehingga bisa menghasilkan laba yang tinggi. Jika jumlah permintaan saham terus meningkat, maka Harga Saham juga akan meningkat.

Menurut Sudana (2011: 22): “*Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”

Menurut Sutrisno (2000: 229): “*Return On Asset* juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomi yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan”

Menurut Sawir (2005: 19): “*Return On Asset* adalah rasio yang memberikan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian kepada penanam modal”

Penelitian yang dilakukan oleh Edhi Asmirantho dan Elif Yuliatwati (2015) dengan judul pengaruh DPS, DPR, PBV, DER, NPM dan ROA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar Di BEI menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap Harga Saham dengan nilai  $t_{hitung} 2,412 > t_{tabel} 2,00958$ .

$$Return\ On\ Asset = \frac{EAT}{Total\ Asset} \times 100\%$$

*Return On Equity* adalah rasio yang memberikan gambaran profitabilitas perusahaan terhadap jumlah ekuitas yang dimiliki. *Return On Equity* dihitung dengan membandingkan antara laba yang dihasilkan oleh perusahaan dengan modal yang dimiliki perusahaan. *Return On Equity* yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modal yang dimiliki dengan baik.

---

*Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri. Besarnya *Return On Equity* akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal.

Perusahaan dengan *Return On Equity* yang tinggi akan menarik perhatian para investor dan calon investor untuk menanamkan modalnya, karena perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari investor dan calon investor, bahwa perusahaan mampu mengelola modal yang di investasikan dengan baik, sehingga menghasilkan laba yang tinggi. Dengan jumlah permintaan saham yang meningkat, Harga Saham juga akan ikut meningkat.

Menurut Fahmi (2016: 82): “*Return On Equity* adalah rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atau ekuitas”

Menurut Sudana (2011: 22): “*Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan”

Menurut Sutrisno (2000: 229): “*Return On Equity* sering disebut dengan *rate of return on net worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki”

Menurut Sawir (2005: 20): “*Return On Equity* adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan”

Penelitian yang dilakukan Rescyana Putri Hutami (2012) dengan judul penelitian Pengaruh DPS, ROE dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di BEI menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap Harga Saham dengan nilai  $t_{hitung} 6,256 > t_{tabel} 1,976$ .

$$Return\ On\ Equity = \frac{EAT}{\text{Modal\ Sendiri}} \times 100\%$$

*Earning Per Share* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham yang dapat



---

diperoleh pemegang saham. *Earning Per Share* yang tinggi akan menarik minat investor untuk membeli saham.

*Earning Per Share* suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan, rasio ini digunakan untuk menghitung keuntungan yang dihasilkan dari per lembar saham.

Tujuan utama Investor adalah mencari keuntungan sebesar-besarnya dari hasil investasi. Perusahaan bisa menggunakan *Earning Per Share* yang tinggi untuk menarik minat investor dan calon investor, karena pada umumnya investor akan senang dengan laba yang tinggi. Karena bagi investor jika perusahaan memperoleh laba yang tinggi maka investor juga akan memperoleh laba per lembar saham yang tinggi. Jika permintaan saham meningkat maka Harga Saham akan ikut meningkat.

Rasio *Earning Per Share* yang tinggi menunjukkan bahwa kesejahteraan pemegang saham meningkat karena tingkat pengembalian yang tinggi dan pihak manajemen perusahaan telah berhasil dalam mencapai tujuannya. Sebaliknya jika *Earning Per Share* rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham.

Menurut Kasmir (2008: 207): "*Earning Per Share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham"

Menurut Sutrisno (2000: 230): "*Earning Per Share* atau laba per lembar saham merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik"

Menurut Fahmi (2016: 83): "*Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki"

Penelitian Setyorini, Maria M Minarsih, Andi Tri Haryono (2016) dengan judul Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Di BEI menunjukkan EPS berpengaruh positif terhadap Harga Saham dengan nilai  $t_{hitung} 2,766 > t_{tabel} 2,086$ .

$$Earning Per Share = \frac{EAT}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$H_1$ : *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap Harga Saham

H<sub>2</sub>: *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap Harga Saham

H<sub>3</sub>: *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap Harga Saham

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan cara analisis data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang berupa data untuk semua variabel yaitu Harga Saham, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah LQ45 sebanyak 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai 2015. Teknik pengambilan sampling dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria:

- 1) Data laporan keuangan perusahaan LQ45 selama periode 2011 sampai 2015
- 2) Perusahaan yang konsisten terdaftar di LQ45 selama periode 2011 sampai 2015

## PEMBAHASAN

Statistik deskriptif memberikan gambaran data yang diteliti yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan Harga Saham yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 22. Berikut ini adalah hasil *output* dari statistik deskriptif *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan Harga Saham:

1. Uji Statistik Deskriptif

**TABEL 1**

### **STATISTIK DESKRIPTIF RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS) DAN HARGA SAHAM**

#### **Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	110	,0180	,4150	,121903	,0950030
ROE	110	,0450	1,2581	,248367	,2280506
EPS	110	23,5115	4833,2942	741,765181	801,0596286
HARGA SAHAM	110	515	62050	12049,23	13045,047
Valid N (listwise)	110				

*Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2017*

Nilai minimum ROA adalah sebesar 0,0180 atau 18 persen sedangkan nilai maksimumnya adalah 0,4150. Nilai minimum ROE adalah sebesar 0,0450 dan nilai maksimum sebesar 1,2581. Nilai minimum EPS adalah sebesar Rp23,5115 dan nilai maksimum sebesar Rp4.833,2942. Nilai minimum dari Harga Saham adalah Rp515,00 dan nilai maksimum sebesar Rp62,050,00.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

### a) Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (*Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share*) dengan variabel dependen (Harga Saham) yang telah memenuhi uji asumsi klasik.

**TABEL 2**  
**ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,232	,007		33,837	,000
	ABS_ROA	-,002	,004	-,031	-,632	,529
	ROE	,013	,006	,111	2,236	,027
	Log_EPS	,415	,020	,871	20,976	,000

a. Dependent Variable: SAHAM

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2017S

Rumus dari persamaan regresi linear berganda berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel yaitu:

$$\text{Harga Saham} = 0,232 - 0,002\text{ROA} + 0,013\text{ROE} + 0,415\text{EPS}$$

Konstanta memiliki nilai sebesar 0,232, artinya jika asumsi variabel ROA, ROE dan EPS sama dengan nol, maka nilai Harga Saham sebesar 0,232. Koefisien regresi ROA memiliki nilai sebesar -0,002 artinya jika ROA mengalami penurunan sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan penurunan nilai Harga Saham sebesar 0,002 dengan asumsi jika variabel independen lainnya tetap. Koefisien regresi ROE memiliki nilai sebesar 0,013 artinya jika ROE mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan menyebabkan peningkatan nilai Harga Saham sebesar 0,013 dengan asumsi jika variabel independen lainnya tetap. Koefisien regresi EPS memiliki nilai sebesar 0,415 yang artinya jika EPS mengalami peningkatan sebesar satu-



satuan , maka akan menyebabkan peningkatan nilai Harga Saham sebesar 0,415 dengan asumsi jika variabel independen lainnya tetap.

b) Uji Koefisien Determinasi

**TABEL 3**  
**HASIL ANALISIS UJI KOEFISIEN DETERMINASI**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,750 <sup>a</sup>	,562	,550	,0301471

a. Predictors: (Constant), Log\_EPS, ROE, ROA

b. Dependent Variable: SAHAM

Sumber: Data Olahan, 2017

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) digunakan untuk menunjukkan seberapa erat hubungan variabel bebas yaitu ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,550 yang artinya sebesar 55 persen variabel bebas mempengaruhi Harga Saham dan sisanya 45 persen dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Nilai *Standard Error of the Estimate* sebesar 0,0301471 artinya kesalahan dalam memprediksi variabel bebas sebesar 0,0301471.

c) Uji F

**TABEL 4**  
**HASIL UJI F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,066	3	,022	168,725	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,014	106	,000		
	Total	,080	109			

a. Dependent Variable: SAHAM

b. Predictors: (Constant), Log\_EPS, ROA, ROE

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2017

Nilai signifikansi ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham menunjukkan angka 0,000 dan nilai signifikansi sebesar 0,05. Maka tabel signifikan lebih kecil dari nilai signifikansi artinya tidak terdapat pengaruh yang disignifikan secara simultan ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham.

d) Uji t

**TABEL 5**  
**HASIL UJI t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,232	,007		33,837	,000
ABS_ROA	-,002	,004	-,031	-,632	,529
ROE	,013	,006	,111	2,236	,027
Log_EPS	,415	,020	,871	20,976	,000

a Dependent Variable: SAHAM  
Sumber: Data Olahan SPSS 22,2017

Hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak karena ROA tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dengan nilai signifikansi ROA sebesar 0,529 lebih besar dari tabel signifikansi 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,002. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Reynard Valentino dan Lana Sularto (2013) dengan judul Pengaruh ROA, CR, ROE, DER, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI yang menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima karena ROE berpengaruh positif terhadap Harga Saham, dengan nilai signifikansi ROE sebesar 0,027 lebih kecil dari tabel signifikansi 0,05 dan nilai koefisien regresi 0,013. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rescyana Putri Hutami (2012) dengan judul penelitian Pengaruh DPS, ROE dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di BEI menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima karena EPS berpengaruh positif terhadap Harga Saham, dengan nilai signifikansi EPS sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,415. Hasil ini juga mendukung penelitian Setyorini, Maria M Minarsih, Andi Tri Haryono (2016) dengan judul Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Di BEI menunjukkan EPS berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

---

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat di ambil kesimpulan Variabel ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,529 lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,002. Variabel ROE berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,013. Variabel EPS berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,415.

Adapun saran-saran yang disampaikan Bagi investor harus lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dengan cara menganalisis rasio keuangan, karena tidak semua rasio yang tinggi akan mempengaruhi harga saham. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah rasio keuangan sebagai variabel independen, karena sangat memungkinkan rasio lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap harga saham dan dapat memperpanjang pengamatan agar hasil penelitian yang lebih valid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmirantho, Edhi dan Elif Yuliawati. 2015. "Pengaruh DPS, DPR, PBV, DER, NPM dan ROA Terhadap *Harga Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar di BEI". Volume 1 No. 2, Hal 95-117.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*, Edisi Keempat. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Hutami, Rescyana Putri. 2012. "Pengaruh DPS, ROE dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di BEI". Volume 1 No 1.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- 
- Samsul, Mohamad. 2015. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Setyorini, Maria M Minarsih, Andi Tri Haryono.2016. “Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Di BEI”. Volume 2 No 2.
- Sudana, Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sutrisno. 2000. *Teori Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*, Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Valentino, Reynard dan Lana Sularto. 2013. “Pengaruh ROA, CR, ROE, DER dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI”. Volume 5.

